

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS
TERHADAP TINGKAT RENTABILITAS EKONOMI
(Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya Periode
2010-2016)**

**DJODI SETIAWAN
FAJAR NUR ILHAM**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya dan meneliti pengaruh tingkat perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi periode 2010-2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya Periode 2010-2016. Masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah apakah tingkat perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas ekonomi baik secara parsial maupun simultan pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya Periode 2010-2016. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh 1) tingkat perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya periode 2010-2016, ditunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 6,845 lebih besar dari t tabel sebesar 2,57058. 2) tingkat perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya periode 2010-2016, pengaruh ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 3,488 lebih besar dari t tabel 2,57058. 3) sedangkan secara uji simultan (bersama-sama) tingkat perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya Periode 2010-2016 ditunjukkan pula dengan hasil f hitung sebesar 25,691 lebih besar dari f tabel sebesar 6,09

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia Perkoperasian di Indonesia saat ini seperti mati suri. Duta Koperasi Dedi Gumelar mengatakan "Padahal lembaga ekonomi masyarakat ini bisa menjadi andalan. Lebih lanjut ditegaskan, upaya menghidupkan koperasi ini dibutuhkan perubahan mendasar. Pasalnya, selama ini setiap bantuan yang digelontorkan pemerintah selama ini sifatnya cepat habis". Sementara itu, Wakil Ketua Umum Bidang UMKM, Koperasi, dan Kewirausahaan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jabar Iwan Gunawan menyebutkan lembaga koperasi ini sebaiknya bisa meningkatkan daya saingnya (Opini Publik. Edisi 53: 25 Februari – 25 Maret 2017). Dilihat dari pernyataan di atas koperasi menjadi salah satu lembaga ekonomi yang harus dimanfaatkan dan ditingkatkan daya saingnya dalam upaya membantu tumbuhnya perekonomian daerah.

Dalam menilai suatu badan usaha tentu banyak cara untuk dilakukan, untuk menilai kesehatan koperasi salah satunya dapat dilakukan dengan melihat dari tingkat rentabilitas ekonominya. Hendar (2010:203) Koperasi yang cukup berkembang akhir-akhir ini, namun rentan terhadap kebangkrutan apabila tidak dikelola secara profesional. Penilaian kesehatan koperasi didasarkan pada keputusan Menteri koperasi, pengusaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998 tanggal 25 September 2006. Petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi dilaksanakan oleh aparat kementerian koperasi dan UKM, dengan objek penilaian koperasi yang telah memenuhi persyaratan PP No. 9 Tahun 1995 & petunjuk pelaksanaan.

Dalam mengendalikan tingkat rentabilitas ekonomis di KGRI Majalaya, perputaran piutang dan perputaran kas menjadi alternatif solusinya. Tingkat perputaran piutang dan perputaran kas diharapkan mendapat hasil yang tinggi, sehingga laba (SHU) dan tingkat rentabilitas ekonomi dapat diukur dan dimaksimalkan oleh KGRI Majalaya.

Pengendalian modal kerja yang harus optimal untuk mencapai standar tingkat rentabilitas yang berhubungan pula dengan tingkat kesejahteraan anggota KGRI Majalaya. Dengan tingkat perputaran piutang dan perputaran kas yang tinggi, maka perolehan laba (SHU) dan tingkat rentabilitas ekonomi yang di capai oleh KGRI Majalaya ikut meningkat. Demi perkembangan dan tingkat kesejahteraan anggota KGRI Majalaya yang berjumlah 322 orang sampai akhir tahun 2016, maka diperlukan hasil tingkat rentabilitas yang dapat dijadikan acuan di masa mendatang.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomi di KGRI Majalaya dari tahun 2010 - 2016.
2. Bagaimana pengaruh tingkat perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi di KGRI Majalaya dari tahun 2010 – 2016.
3. Bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi di KGRI majalaya dari tahun 2010 – 2016.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Dalam definisinya menurut Kasmir (2012:176) dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa : “Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang”.

Menurut Munawir (2016:75) dalam bukunya “Analisa Laporan Keuangan” mendefinisikan bahwa perputaran piutang adalah : “Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang (*receivable turn over*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan piutang rata-rata”.

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya) | Djodi Setiawan, Fajar Nur Ilham

Yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pemberian Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Perputaran Kas (Cash Turnover)

Dari definisinya Menurut James O. Gill mengatakan bahwa perputaran kas adalah : “Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”. Kasmir (2012:140)

Menurut Kasmir (2012:115) mengatakan bahwa perputaran kas merupakan banyaknya perputaran kas uang selama satu periode.

Menurut Bambang Riyanto (2008:95) dalam bukunya “Dasar-Dasar Pembelanjaan Daerah” mengatakan bahwa : “Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Makin tinggi perputaran ini makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi *cash turnover* yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume penjualan yang bersangkutan”.

Dalam hal ini koperasi yang peneliti tidak melakukan penjualan produk karena hanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman saja. Maka penjualan ini diganti dengan pendapatan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Rentabilitas Ekonomi

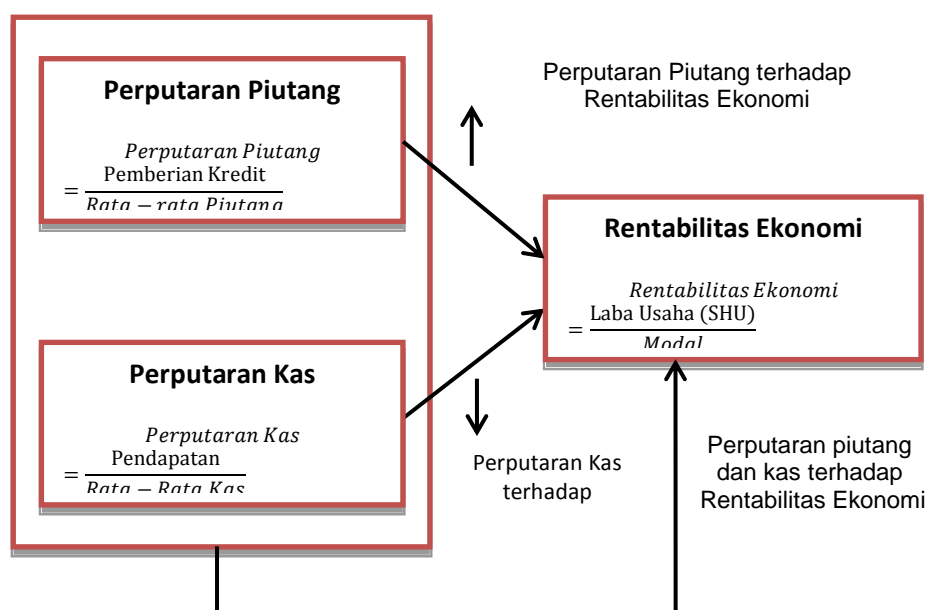
Pengertian rentabilitas atau profitabilitas menurut Munawir (2012:33) Mendefinisikan bahwa rentabilitas adalah : “Kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2008:36) mendefinisikan bahwa rentabilitas ekonomi adalah Perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Oleh karena pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan umumnya dirumuskan sebagai :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha (SHU)}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa paradigma dengan dua variabel independen X₁ dan X₂ dan satu variabel dependen Y. Untuk mencari hubungan X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X₁ dengan X₂ secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda, (Sugiyono, 2012:44) dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”.

Hipotesis

Dalam definisinya menurut Sugiyono (2012:64) menyatakan bahwa:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Maka hipotesis dalam penelitian ini yang berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- Ha₁ : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) dari tahun 2010-2016.
- Ha₂ : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) dari tahun 2010-2016.
- Ha₃ : Perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) dari tahun 2010-2016.

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya) | Djodi Setiawan, Fajar Nur Ilham

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Begitupun seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011:275) dalam bukunya “Metode Penelitian Bisnis” yang menjelaskan bahwa:

“Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

Bila dijabarkan secara matematis, bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : Sugiyono (2011:275)

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomi dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi.

a. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (tingkat perputaran piutang) dan X_2 (tingkat perputaran kas) terhadap variabel Y (tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya. Adapun koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2011:240)

3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Berikut pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2012:64) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi tingkat perputaran piutang dan perputaran kasterhadap tingkat rentabilitas ekonomi, secara individu. Pengujian ini

dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas nilai tambah ekonomi terhadap variabel terikat tingkat pengembalian saham.

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan nilai perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan nilai perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.

- b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas profitabilitas terhadap variabel terikat tingkat pengembalian saham.

$H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan nilai perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan nilai perputaran kasterhadap rentabilitas ekonomi.

- c. Menentukan hipotesis parsial variabel bebas nilai perputaran piutang dan nilai perputaran kas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan satu sama lain antara nilai perputaran piutang dan perputaran kas.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan satu sama antara nilai peputaran piutang dan perputaran kas.

- d. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = $n-k-1$ untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam status penelitian.

- e. Menghitung nilai t_{hitung}

Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan menurut Sugiyono (2009:237) dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung})

- f. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Dalam gambar ini akan terlihat daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis H_0

- g. Membuat Kesimpulan

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Jika nilai $-\text{sig} < \beta = 0,05$ maka H_0 ditolak.

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya) | Djodi Setiawan, Fajar Nur Ilham

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh nilai perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis Uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel nilai tambah ekonomi dan profitabilitas terhadap tingkat pengembalian saham.

$H_0 : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan nilai perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi.

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan nilai nilai perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi.

- b. Menentukan nilai signifikansi, yaitu 5% dengan derajat keberhasilan ($dk=k-1$). Untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai daerah batas penerima dan penolakan.

- c. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

dk = (n-k-1) derajat kebebasan.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
- Jika nilai $F - sig < \beta = 0,5$ maka H_0 ditolak.

- e. Menentukan Signifikan

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 5% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95%, dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,027	,038
	x1_perputaran_piutang	,113	,033
	x2_perputaran_kas	,003	,003
			,754
			,251

a. Dependent Variable: Y_rentabilitas_ekonomi

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,027 + 0,113 X_1 + 0,003 X_2$$

Analisis Korelasi Ganda

Tabel 4.2
Hasil Uji Korelasi Pearson
Correlations

		x1_perputaran_ piutang	x2_perputaran_ kas	Y_rentabilitas_e konomi
x1_perputaran_ piutang	Pearson Correlation	1	,784	,951
	Sig. (2-tailed)		,037	,001
	N	7	7	7
x2_perputaran_ kas	Pearson Correlation	,784	1	,842
	Sig. (2-tailed)	,037		,018
	N	7	7	7
Y_rentabilitas_ ekonomi	Pearson Correlation	,951	,842	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,018	
	N	7	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi parsial X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,951, X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,842, X_1 terhadap X_2 adalah sebesar 0,784, maka hasil-hasil tersebut sesuai dengan perhitungan manual yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus korelasi ganda dua variabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,928	,892	,01841

a. Predictors: (Constant), x2_perputaran_kas, x1_perputaran_piutang
b. Dependent Variable: Y_rentabilitas_ekonomi

Koefisien Determinasi

Dengan nilai R adalah sebesar 0,963 maka nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

$$= 0,963^2 \times 100\%$$

$$= 0,928 \times 100\%$$

$$= 92,8\%$$

Untuk membuktikannya, berikut tabel uji koefisien determinasi dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*:

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya) | Djodi Setiawan, Fajar Nur Ilham

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,928	,892	,01841

- a. Predictors: (Constant), x1_perputaran_piutang, x2_perputaran_kas
b. Dependent Variable: Y_rentabilitas_ekonomi

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,044	,036		-1,231	,273
1 x1_perputaran_piutang	,143	,021	,951	6,845	,001

- a. Dependent Variable: Y_rentabilitas_ekonomi

nilai t_{hitung} menunjukkan X_1 yaitu variabel perputaran piutang memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai $6,845 > 2,57058$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikansi ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,086	,034		2,528	,053
x2_perputaran_kas	,011	,003	,842	3,488	,018

- a. Dependent Variable: Y_rentabilitas_ekonomi

nilai t_{hitung} menunjukkan X_2 yaitu variabel perputaran kas memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai $3,488 > 2,57058$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikansi ($0,018 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,017	2	,009	25,691	,005 ^b
Residual	,001	4	,000		
Total	,019	6			

- a. Dependent Variable: Y_rentabilitas_ekonomi
b. Predictors: (Constant), x1_perputaran_piutang, x2_perputaran_kas

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($25,691 > 6,09$) dan signifikansi $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang sebagai variabel independen pertama (X_1) dan perputaran kas sebagai variabel independen kedua (X_2) terhadap rentabilitas ekonomi sebagai variabel dependen (Y) secara bersama-sama yang terjadi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya

Perputaran piutang digunakan untuk melihat dan mengukur seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang, Kasmir (2012:176).

Tinggi rendahnya *receivables turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi perputarannya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *credit net sales* tertentu, dengan naiknya perputarannya, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.

Dalam sebuah perusahaan atau instansi diperlukan penilaian dalam melihat risiko kredit ini. Perlu diatur dan diperhatikan supaya risiko ini bisa diminimalisir supaya perusahaan dapat mencapai tujuannya dalam penginvestasian piutang.

Merujuk kepada keputusan Menteri dimana perputaran piutang sebesar 4 kali, dari data hasil perputaran piutang di Koperasi Guru Republik Indonesia dari tahun 2010-2016 kurang dari 4x dimana perputaran piutang tertinggi terdapat di tahun 2010 sebesar 2,14. Hal ini menunjukkan bahwa KGRI majalaya belum memenuhi standar yang ditetapkan atau dengan kata lain terjadinya *over investment* pada akun piutang.

Melalui uji pengaruh, diperoleh bahwa pengaruh secara parsial perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi adalah sebesar 56,85%. Kemudian selanjutnya dari uji t dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh hasil bahwa hipotesis menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,854 dengan nilai sig sebesar 0,001. Sedangkan hasil statistik t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan dk ($n-k = 7-2$), maka diperoleh nilai sebesar 2,57058. Dari hasil perbandingan di atas dapat terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,854 > 2,57058$) dan signifikansi ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya dari tahun 2010-2016 sebesar 56,85%.

Dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2008) yang telah dibahas pada bab sebelumnya dimana beliau mengatakan bahwa "Semakin besar jumlah piutang berarti makin besar risikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar laba (rentabilitas/profitabilitas). Nilai perputaran piutang menjadi faktor besar dalam meningkatnya rentabilitas ekonomi", bahkan dalam hal ini KGRI Majalaya mengalami *over investment* dimana terlalu banyak akun piutang yang diinvestasikan. Hal ini menjadi hal yang wajar karena mengingat kegiatan utama dari KGRI Majalaya yakni memberikan pinjaman kredit terhadap anggotanya.

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya) | Djodi Setiawan, Fajar Nur Ilham

Penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi yang telah dilakukan oleh Albertus Karjono dan Amelia Falah Fakrina, Ngakan Putu Teja Hadinata dan Nigusti Putu Wirawati, Nur Fauziah dkk, yang juga mendapatkan hasil secara parsial bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Analisis Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan". Kasmir (2012:140).

Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Makin tinggi perputaran ini makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi *cash turnover* yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume penjualan yang bersangkutan, Bambang Riyanto (2008:95).

Dalam sebuah perusahaan atau instansi diperlukan penilaian dalam melihat ketersediaan kas dimana ketersediaan kas ini berguna dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pembayaran kewajiban jangka pendek. Di KGRI Majalaya perputaran kas relatif turun tetapi berangsur naik pada akhir periode. Hal ini harus tetap dijaga agar supaya perputaran kas pada koperasi tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan berlebihan, karena kenaikan berlebihan pada akun kas ini dapat menjadi potensi adanya *over investment* pada akun kas atau terjadinya penumpukan kas. Pada sebuah instansi atau lembaga yang baik kas harus digunakan seefektif mungkin untuk kebutuhan jangka pendek dan pembiayaan dalam penjualan atau dalam hal ini pemberian kredit pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya.

Melalui uji pengaruh, diperoleh bahwa pengaruh secara parsial perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi adalah sebesar 6,30%. Kemudian selanjutnya dari uji t dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh hasil bahwa hipotesis menyatakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,488 dengan nilai sig sebesar 0,018. Sedangkan hasil statistik t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan dk ($n-k = 7-2$), maka diperoleh nilai sebesar 2,57058. Dari hasil perbandingan di atas dapat terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,488 > 2,57058$) dan signifikansi ($0,018 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya dari tahun 2010-2016 sebesar 6,30%.

Dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Munawir (2016) yang mengemukakan bahwa "jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan (rentabilitas) yang diperoleh akan lebih besar".

Penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi yang telah dilakukan oleh Albertus Karjono dan Amelia Falah Fakrina, Ngakan Putu Teja Hadinata dan Nigusti Putu Wirawati, Nur Fauziah dkk, yang juga mendapatkan hasil secara parsial bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya

Melalui uji pengaruh, diperoleh bahwa koefisien determinasi atau pengaruh secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi adalah sebesar 92,8%. Kemudian selanjutnya dari uji f dengan tingkat kekeliruan 5% (0,05), diperoleh hasil bahwa hipotesis menyatakan perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor farmasi. Hal ini terbukti melalui pengujian hipotesis hasil uji f menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 25,691 dengan nilai sig sebesar 0,005. Sedangkan hasil statistik f_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan dk ($n-k-1 = 7-2-1$), maka diperoleh nilai sebesar 6,09. Dari hasil perbandingan di atas dapat terlihat bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($25,691 > 6,09$) dan signifikansi $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi secara bersama-sama pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016.

Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi secara bersama-sama pada Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya tahun 2010-2016.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Bambang Riyanto (2008) yang mengemukakan bahwa Kas dan *inventory* adalah nyata-nyata modal kerja. Piutang terdiri dari sebagian yang dapat dimasukkan dalam modal kerja dan sebagian lain yang termasuk dalam "*potential working capital*" yang menjelma menjadi biaya dan bagian yang merupakan keuntungan (rentabilitas/profitabilitas). Dalam hal ini modal kerja yang di dalamnya terdapat kas dan piutang berpengaruh terhadap pendapatan laba (rentabilitas).

Adanya pengaruh secara simultan antara perputaran piutang dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi juga telah diteliti oleh Albertus Karjono dan Amelia Falah Fakhira, Ngakan Putu Teja Hadinata dan Nigusti Putu Wirawati, Nur Fauziah dkk. Yang hasilnya bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan majalaya dengan judul pengaruh tingkat perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi periode 2010-2016, maka pada bagian akhir dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat dan berkorelasi positif terhadap tingkat rentabilitas ekonomi , dari hasil analisis uji pengaruh antara tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat perputaran piutang lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dalam hal ini berarti tingkat perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi di KGRI Kecamatan Majalaya periode 2010-2016.
2. Tingkat perputaran kas memiliki hubungan yang kuat dan berkorelasi positif terhadap tingkat rentabilitas ekonomi , dari hasil analisis uji pengaruh antara tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat perputaran kas lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dalam hal ini berarti tingkat perputaran kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi di KGRI Kecamatan Majalaya periode 2010-2016.
3. Secara simultan kedua variabel independen (bebas) X_1 perputaran piutang dan X_2 perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) Y rentabilitas ekonomi pada periode 2010-2016. hal ini bisa ditunjukkan dengan hasil analisis uji simultan yang menunjukkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} pada periode 2010-2016.

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya)| Djodi Setiawan, Fajar Nur Ilham

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi yang dilakukan di Koperasi Guru Republik Indonesia (KGRI) Kecamatan Majalaya periode 2010-2016, maka pada bagian akhir dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam mencapai efisiensi penggunaan piutang di KGRI Majalaya harus diimbangi dengan pengelolaan pemberian kredit (simpan pinjam) secara lebih baik dan terukur sehingga tidak terjadinya pemberian kredit berlebihan pada akun piutang.
2. Perputaran kas yang masih belum efisien dapat ditingkatkan dengan menginvestasikan uang ke kas dalam unit usaha yang menghasilkan, misalnya dengan menambah unit usaha lain berupa penjualan barang atau penginvestasian ke luar unit usaha.
3. Melihat tingkat rentabilitas ekonomi yang terus menurun penulis menyarankan agar koperasi lebih memperbesar volume usahanya serta penyeimbangan modal sendiri. Dimana modal sendiri meningkat sangat besar pada setiap tahunnya yang harus dimanfaatkan dengan baik supaya memperoleh SHU yang semakin besar pula supaya terjadi pengoptimalan modal usaha pada koperasi.
4. Koperasi harus memperhatikan hal lain yang dapat menentukan naik turunnya tingkatnya rentabilitas ekonomi, seperti *Profit Margin* yang dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi koperasi dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan pemberian kredit. Adapula hal lain yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi yakni *turn of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) yang dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi koperasi dengan melihat kepada kecepatan perputaran *operating assets* dalam satu periode tertentu.
5. Penyesuaian pembuatan Laporan laba rugi sesuai dengan standar dan ketentuan PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan, supaya laporan keuangan bersifat global dan mudah dipahami oleh pembaca laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus dan Amelia. 2012. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada KPRI di Lingkungan BKN. ESENSI, Vol. 15 (hal 28-45).
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Arikunto, Suharimin. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- David S. Chesnick. *Financial Management and Ratio for Cooperative Enterprise*. RBS *Research, Report 175*.
- Donald E. Kieso, et al. 2008. *Intermediete Accounting*. Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Harahap. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hina Agha, Mba Mphil Bahria. 2014. Impact of Working Capital Management on Profitability. *European Scientific Journal, January 2014 edition, vol.10, No. 1*.
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Ketut Yuli Astini, dkk. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada LPD. *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Volume 2.
- Komang Dwi Susanti. 2016. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja Tahun 2012-2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*. Vol.7 No. 2.
- Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, Warner R. 2013. *Analisa Laporan Keuangan dan Evaluasi Saham*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Ngakan Putu Teja Hadinata dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Pengaruh Tingkat Perputaran kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2 Februari.
- Nazir, Moch. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ni Made, I Wayan dan Fridayana. 2014. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol. 2.
- Nur Faizah, dkk. Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Marjin Laba terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 4, No. 1, Juni 2015.
- Setiawan, Raja Andri. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Yogyakarta. Edisi Pertama : Penerbit Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn, L. M. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian utuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Penerbit Rajawali Press.
- <http://m.antaranews.com/berita/436319/kesiapan-koperasi-ukm-indonesia-menatap-era-mea-2015> (diakses tanggal 6 April 2017 pukul : 22:WIB)